



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Taman Kanak-kanak melalui Permainan Bola Tangan” sebagai hasil penelitian tindakan kelas B di TK Cempaka Arum Gedebage Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada awalnya di TK Cempaka Arum selama berdiri lebih menekankan pembelajaran Calistung, mengisi LKS, dalam hal meningkatkan kecerdasan anak lebih menekankan pada buku paket, keterbatasan alat dan perlengkapan pembelajaran, juga penggunaan pendekatan, metode yang sering digunakan yaitu bernyanyi, dan metode ceramah, dan strategi pembelajaran anak menjadi kendala dalam proses kegiatan olah raga. Hal ini menyebabkan anak merasa jenuh dengan pengulangan-pengulangan gerakan tanpa ada unsur bermain dalam kelompok, dan penggunaan sarana prasarana olahraga yang terbatas yang menyebabkan kesempatan anak untuk mengekspresikan diri sangat minim.
2. Pada saat peneliti melakukan penelitian di TK Cempaka Arum, anak merasa antusias selama proses pembelajaran bola tangan. Meskipun di awal pertemuan anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan tugas gerak dan tehnik yang diberikan, namun melalui permainan bola tangan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal manfaat dari permainan anak mampu berkomunikasi, berhubungan dengan orang lain, kasih sayang, berbagi,

kepemilikan, kepedulian/perhatian, perasaan, pemilihan, kehidupan, mengatasi masalah. Anak senang dengan permainan bola tangan dilaksanakan dengan proses pembelajaran yang tidak monoton, sehingga anak tidak mengalami ketegangan dalam belajar.

3. Proses pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran tercapai. Minat dan motivasi anak menjadi lebih meningkat karena diberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dilapangan dari siklus I, tindakan I, tindakan II, tindakan III anak kecerdasan interpersonal (kecerdasan sosial) menunjukkan hasil yang kurang memuaskan hal ini sesuai dengan jumlah pernyataan dari kisi-kisi penelitian, semangat anak dalam bermain belum terlihat. Setelah diterapkan permainan bola tangan dan terus melakukan koreksi baik personal maupun klasikal yaitu dari siklus II, tindakan I, tindakan II, tindakan III, akhirnya ada peningkatan dari siklus I, setiap pernyataannya semakin mengalami penambahan kemampuan menuju kearah yang lebih baik, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan permainan bola tangan dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia TK.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan peneliti di lapangan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi anak TK:

Setiap anak memiliki potensi kecerdasan yang sama dan mampu menyerap segala pengetahuan yang ada dilingkungan sekitar melalui permainan bola tangan anak akan memahami kecerdasan sosial (Interpersonal). Dimulai dari lingkungan keluarga terutama orang tua harus terus memperkenalkan komponen kecerdasan kepada anak sejak dini.

2. Bagi Guru TK:

Bagi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus selalu kreatif, inovatif dan menggunakan metode yang tepat sehingga tujuan proses pembelajaran tercapai.

3. Bagi Lembaga TK:

Bagi lembaga TK, sarana dan prasarana sangat penting dan menjadi salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu kegiatan khususnya permainan bola tangan. Untuk itu diharapkan dari pihak sekolah, masyarakat, dan semua pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan program pendidikan dapat turut berpartisipasi secara aktif membantu kinerja para guru pendidikan TK di sekolah. Partisipasi aktif tersebut misalnya dengan membantu menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran melalui pengalokasian dana pendidikan, atau pengadaan secara langsung alat-alat pembelajaran serta media dan alat pembelajaran lainnya yang dapat menunjang keberhasilan peningkatan pembelajaran.